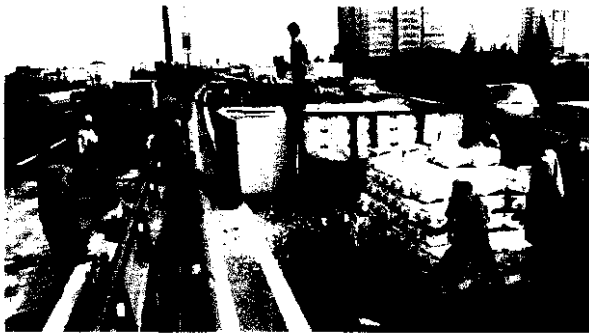




Media Title	Jpnn (Jaringan Berita Terluas di Indonesia)		
Head Line	Berbahaya, Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok Rawan Ambruk		
Date	25 Sep 2013	Color	
Section	News online	Circulation	
Page No		Article Size	
Journalist		Advalue	
Frequency		PR Value	

## Berbahaya, Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok Rawan Ambruk



Ilustrasi kecelakaan di jalan tol Cawang-Tanjung Priok. (sumber: Suara Pembaruan/ Charles Ulag)

Jakarta- Konstruksi jalan tol di ibukota, terutama jalan layang Tol Cawang -Tanjung Priok perlu dievaluasi lagi.

Kondisi bangunan jalan layang tersebut sudah pada tahap mengkhawatirkan.

Ruas jalan itu rawan ambruk bila diguncang gempa dan beban kendaraan yang melebihi kapasitas. Jika itu terjadi, maka kerugian akan mencapai Rp 150 triliun.

”Saya melihat ada kejanggalan sejak dari konstruksi (Tol Cawang-Priok). Belum lagi *maintenance* yang tidak dilakukan rutin,” kata Ketua Umum Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia Dradjat Hoedajanto dalam diskusi tentang “RUU Jasa Konstruksi” di Jakarta, Selasa (24/9).

Menurut Dradjad, kondisi keamanan semakin mengkhawatirkan ketika *barring pad* atau kedudukan balok yang tidak pernah diganti sejak jalan layang itu dibangun.

“Padahal, seharusnya setiap 5-10 tahun *barring* tersebut harus diganti. Penggantian ini seharusnya dipercepat melihat kondisi beban jalan yang semakin hari semakin bertambah berat,” katanya.

Dahulu pada awal jalan tol itu dibuat, kata dia, beban jalan belum seberat sekarang. Truk dan kendaraan yang melintas masih sedikit.

Sekarang truk semakin bertambah besar, frekuensi kendaraan yang lewat di jalur tol itu semakin tinggi dan beban semakin berat.

“Kalau melintasi jalan tersebut harus banyak berdoa banyak. Sebab jika tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat, maka jalan itu akan ambruk,” katanya.